

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X bebas Status Sosial dengan variabel Y Interaksi Sosial Siswa adalah sebesar 24,45 yang berarti koefisien determinasinya adalah 1,68, Ini berarti bahwa 3 % yang terjadi pada interaksi sosial siswa dipengaruhi oleh status sosial sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdesain oleh penelitian. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yaitu “terdapat hubungan status sosial dengan interaksi sosial siswa di SMP Negeri 9 Kota Gorontalo” dapat diterima.

Hasil perhitungan tersebut mengandung makna bahwa derajat hubungan antara variabel X dan Y sebesar 94%. Dalam hal ini bahwa 94 % variasi yang terjadi pada variabel X dapat dijelaskan oleh variabel Y. Hasil pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi, selanjutnya dapat di uji ditingkat signifikan atau keberartian

Dari hasil perhitungan diperoleh harga t hitung sebesar 24,45. Sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 3 % diperoleh  $t_{(0,95)(38)} = 1,68$ . Ternyata harga t hitung lebih besar dari t daftar, atau harga  $t_{hitung}$  berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

## 5.2 **Saran**

Dengan memperhatikan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan interaksi sosial siswa, sangat tepat jika siswa dapat menyesuaikan status sosial yang dimiliki siswa tersebut.
- b. Untuk lebih meningkatkan interaksi sosial siswa, orang tua serta guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa, baik dari faktor lingkungan maupun keluarga.
- c. Untuk lebih meningkatkan interaksi sosial siswa orang tua dan guru perlu bekerja sama dalam membantu siswa agar siswa dapat berinteraksi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2007. *Psikologi Sosial*. Semarang: Rineka Cipta
- Anoraga.Pandji, 1995. *Psikologi industri dan Sosial*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Alimandan. 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada
- Arikunto.Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Boiman. Y.B, 1998. *Pengantar Belajar Sosiologi*. Jakarta: PT Grasindo
- Horton. Paul. 1984. *Sociology*. Inggris: McGraw-Hill
- Ritzer. George. 2004. *Sociological Theory*. New York: McGraw-Hill
- Rohman. Arif. 2005. *Pengetahuan Sosiologi*. Yogyakarta. Tidak Diterbitkan
- Santoso. Slamet, 2010. *Teori – Teori Psikologi Social*. Surabaya: RefikaAditma
- Soekanto. Soerjono, 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sitorus. M. 2003. *Berkenalan dengan Sosiologi*. Jakarta: Erlangga
- Soedjono. Diradjosisworo, 1982. *Pengantar Sosiologi*. Bandung: Tarsito
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Walgito. Bimo, 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi
- Widyasusanto. Laurent. 1996. *Penuntut Belajar Sosiologi*. Jakarta: PT Pradnya
- Wulansari. Dewi, 2009. *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung: RefikaAditma
- Online <http://wikipediaword.com/:interkasi> sosial. Di akses pada tanggal 25 Mei 2013 pada pukul 20.00 WIB
- Online (<http://id.shvoong.com/society-and-new/2232590-pengaruh-status-sosial/#ixzz2MGJCMOre>) di akses pada tanggal 22 Juli 2013 pukul 11.00 Wita

